

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Kerentanan Wilayah Berdasarkan Faktor Risiko Kejadian Filariasis Di Kota Padang maka dapat disimpulkan :

1. Kejadian Filariasis di Kota Padang sebanyak 30 Kasus di tahun 2018
2. Sebagian besar tempat perkembangbiakkan nyamuk terdapat dipersawahan, Temperatur udara di Kota Padang Sebagian Besar tidak memenuhi syarat untuk kejadian filariasis. Kelembapan udara di Kota Padang Seluruh wilayahnya memenuhi syarat untuk kejadian filariasis, dan ketinggian di Kota padang memenuhi syarat kejadian filariasis untuk seluruh wilayah
3. Pemetaan kasus filariasis di kota Padang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan persebaran kasus terbanyak di Kota Padang. Wilayah dengan suhu yang rentan untuk kejadian filariasis terdapat pada Lubuk Kilangan. Wilayah dengan ketinggian yang rentan untuk kejadian filariasis terdapat pada seluruh wilayah Kecamatan di Kota Padang. Wilayah dengan kelembaban yang rentan untuk kejadian filariasis terdapat terdapat pada seluruh wilayah Kecamatan di Kota Padang.

1.2 Saran

Kepada Dinas Kesehatan

1. Meningkatkan program penyuluhan dan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai filariasis terutama masyarakat yang tinggal pada daerah

yang memiliki kerentanan tinggi terhadap penularan filariasis disekitar kawasan persawahan.

2. Berkoordinasi dengan puskesmas melalui kegiatan surveilans secara rutin dan berkesinambungan pada wilayah dengan kelembaban dan ketinggian yang memenuhi syarat untuk terjadinya filariasis serta memantau perkembangan kejadian filariasis dan mencegah penularan agar dilakukan tindakan preventif dan kuratif secara tepat.

